

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada seluruh tahapan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* meliputi pembentukan kelompok, membaca dan memahami petunjuk penulisan, diskusi kelompok, dan saling menuliskan dan mengirimkan hasil diskusi menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cukup baik. Sebelum waktu pengerjaan habis, seluruh kelompok siswa telah menyelesaikan tugasnya. Saat presentasi kelompok pun, kelas sangat kondusif.
- 2) Kemampuan awal menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung di kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan cukup baik. Berdasarkan analisis terhadap hasil tulisan siswa di kedua kelas tersebut, terdapat siswa yang menuliskan teks negosiasi kurang sesuai dengan petunjuk penulisan. Selain itu siswa masih belum menuliskan teks sesuai dengan kaidah kebahasaan, misalnya kalimat yang ditulis tidak efektif, tidak terdapat kalimat memerintah/memenuhi perintah, dan perbandingan kontras. Masih banyak juga kekeliruan dalam tata tulis, seperti kesalahan menggunakan tanda baca, penulisan huruf kapital yang tepat, penulisan ejaan kata masih keliru, dan kesalahan menggunakan imbuhan. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, siswa masih belum memahami struktur teks dan kaidah kebahasaan teks negosiasi sehingga masih terdapat teks yang kurang lengkap struktur teks. Setelah diberi perlakuan, siswa di kelas eksperimen maupun siswa di kelas kontrol termasuk dalam kategori nilai baik. Jumlah siswa yang termasuk kategori nilai sangat baik lebih banyak dari pada kelas kontrol. Tetapi, jumlah siswa yang mendapatkan kategori nilai baik lebih banyak di kelas kontrol dari pada kelas eksperimen. Isi teks negosiasi sudah sesuai dengan petunjuk teksnya

100

dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Teks yang ditulis di kedua kelas tersebut sudah efektif dan mudah dipahami. Namun, masih terdapat siswa yang masih keliru dalam tata tulis, misalnya kesalahan dalam menggunakan tanda baca, penulisan huruf kapital, dan ejaan kata.

- 3) Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks negosiasi di kelas eksperimen setelah diberikan metode *Think Talk Write* menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan kelas kontrol setelah diberikan metode terlangsung. Meskipun tidak terdapat perbedaan signifikan, nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen sedikit lebih tinggi dari pada nilai tes akhir kelas kontrol. Selain itu juga, perubahan nilai rata-rata menulis teks negosiasi kelas eksperimen sedikit lebih tinggi dari pada perubahan nilai rata-rata di kelas kontrol. Peningkatan nilai tersebut didapatkan setelah diterapkan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp*. Metode ini melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menuliskan sebuah teks negosiasi dari kasus di kehidupan sehari-hari. Selain itu metode ini melatih siswa berkomunikasi dengan guru dan temannya menggunakan bahasa lisan dan tulis mereka. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai wadah atau media untuk menuliskan ide dan hasil diskusi siswa. Selain itu aplikasi *WhatsApp* ini sebagai wadah melatih bahasa tulis mereka dengan saling mengirimkan teks yang berkaitan dengan proses negosiasi. Sementara itu, metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* masih terdapat kelemahan, yaitu tidak dapat digunakan oleh seluruh siswa khususnya siswa yang memiliki latar belakang kurang mampu. Hal tersebut dikarenakan fasilitas yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda dan tidak seluruh siswa memiliki gadget seperti *smartphone* atau laptop untuk bisa memiliki akun *WhatsApp*. Selain itu juga fasilitas internet yang tidak memadai di sekolah dapat menghambat pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan aplikasi *WhatsApp* membutuhkan jaringan internet yang stabil

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Berikut implikasi bagi guru dan siswa terkait penerapan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp*.

1) **Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang menarik dan memanfaatkan teknologi.

2) **Bagi Siswa**

- a) Penerapan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* dapat membantu siswa dalam proses menghasilkan sebuah tulisan dalam bentuk teks negosiasi.
- b) Penerapan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* dapat melatih kemampuan bahasa lisan-tulisan mereka bersama teman kelompoknya.
- c) Penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai wadah menuangkan ide dan memberikan pengalaman bernegosiasi menggunakan bahasa tulis mereka.

5.3 Rekomendasi

1) **Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Berikut rekomendasi bagi guru terkait penerapan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp*.

- a) Guru harus mampu memilih dan membuat kasus untuk dijadikan instruksi menulis teks negosiasi.
- b) Guru sebaiknya guru menyediakan internet jika sewaktu-waktu siswa terkendala jaringan saat menulis teks negosiasi.

2) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian ini masih terdapat tahapan yang kurang maksimal dalam penerapan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp*. Berikut merupakan rekomendasi penulis untuk bahan pertimbangan penelitian selanjutnya agar lebih sempurna.

- a) Setiap tahapan metode *Think Talk Write* dengan Aplikasi *WhatsApp* harus tersampaikan dengan baik. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik pula.

- b) Peneliti harus mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan secara tepat. Hal ini dilakukan agar penerapan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* berjalan dengan maksimal.
- c) Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada siswa. Hal itu bertujuan untuk mengetahui perasaan siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp*. Hal itu juga dapat memperkuat metode ini cocok atau tidak diterapkan di pembelajaran menulis teks negosiasi.